

Strategi Pengembangan Website Informasi Program Pelatihan SDM untuk Meningkatkan Literasi Digital di Indonesia

Kharis Ferdiansyah^{1)*}, Arif Setiawan²⁾

¹⁾²⁾Universitas Muria Kudus

Jl. Lkr. Utara, Kayuapu Kulon, Gondangmanis, Kec. Bae, Kudus, Indonesia

¹⁾202253177@std.umk.ac.id

²⁾arif.setiawan@umk.ac.id

Article history:

Received xx Des 2024;
Revised xx Des 2024;
Accepted xx Des 2024;
Available online 27 Des 2024

Keywords:

Indonesia
Literasi Digital
Pengembangan SDM
Platform Web
Program Pelatihan

Abstrak

Indonesia menghadapi tantangan signifikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), terutama di era digital. Tantangan ini meliputi rendahnya literasi digital, keterbatasan keterampilan teknis, serta akses informasi program pelatihan yang terbatas. Penelitian ini berfokus pada pengembangan website informatif untuk memperluas akses masyarakat terhadap program pelatihan SDM, dengan studi kasus proyek "Mentor-Match". Website ini dirancang untuk menyediakan fitur seperti pencarian program pelatihan, pembuatan profil pengguna, forum diskusi, dan notifikasi yang relevan. Proses pengembangan menggunakan teknologi web modern seperti React.js dan Next.js untuk memastikan antarmuka yang interaktif, responsif, dan ramah pengguna. Proses penelitian melibatkan analisis kebutuhan pengguna, desain antarmuka yang intuitif, pengembangan backend berbasis API, serta pengujian menyeluruh untuk memastikan performa optimal. Hasil awal menunjukkan peningkatan akses terhadap informasi pelatihan, partisipasi aktif dalam forum diskusi, serta adaptasi pengguna terhadap teknologi digital. Selain itu, platform ini berpotensi mempercepat transformasi digital, memperkuat kolaborasi antarindividu dan organisasi, serta mendukung pembangunan SDM berbasis teknologi. Studi ini menunjukkan bahwa platform digital terintegrasi dapat menjadi solusi untuk mengatasi fragmentasi informasi, mendukung peningkatan literasi digital, dan memberikan kontribusi signifikan pada pembangunan SDM Indonesia. Rekomendasi mencakup pengembangan lebih lanjut, seperti perluasan cakupan fitur, peningkatan keberlanjutan platform, dan integrasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Dengan langkah ini, platform diharapkan mampu mendukung transformasi digital secara inklusif, membuka akses pelatihan untuk seluruh lapisan masyarakat, dan meningkatkan daya saing SDM Indonesia di pasar global.

I. PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara berkembang terbesar di Asia Tenggara, menghadapi tantangan besar dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk bersaing di tingkat global. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya tingkat literasi digital yang masih menjadi hambatan besar dalam pengembangan kompetensi teknis dan vokasi masyarakat Indonesia. Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), meskipun jumlah pengguna internet terus meningkat, penggunaan internet di Indonesia belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran dan pengembangan keterampilan. Hal ini menjadi masalah utama karena di era digital ini, keterampilan berbasis teknologi dan digital sangat penting dalam meningkatkan daya saing individu di pasar tenaga kerja [1].

Selain rendahnya literasi digital, salah satu kendala besar yang dihadapi masyarakat Indonesia dalam meningkatkan kualitas diri adalah kurangnya informasi yang mudah diakses terkait program pelatihan atau kursus yang tersedia. Berbagai lembaga pendidikan, baik yang dikelola pemerintah maupun sektor swasta, menyediakan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat. Namun, informasi mengenai pelatihan-pelatihan tersebut sering kali terfragmentasi dan sulit dijangkau oleh masyarakat umum. Hal ini

* Corresponding author

menyebabkan banyak individu yang tidak mengetahui atau tidak dapat mengakses peluang-peluang yang ada untuk mengembangkan keterampilan mereka. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah platform yang dapat mengumpulkan dan menyebarkan informasi mengenai program pelatihan yang tersedia, sehingga masyarakat dapat lebih mudah mengaksesnya [2].

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, pemerintah Indonesia telah berupaya mengatasi masalah ini melalui berbagai kebijakan dan program, seperti Program Kartu Prakerja dan Program Pelatihan Berbasis Digital. Namun, meskipun sudah ada upaya untuk meningkatkan keterampilan dan memberikan akses ke pelatihan, tantangan besar tetap ada pada aksesibilitas informasi tersebut. Berbagai platform yang tersedia sering kali tidak terintegrasi dengan baik, sehingga individu yang membutuhkan pelatihan mungkin tidak tahu di mana atau bagaimana mereka dapat mengaksesnya. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi yang lebih terorganisir dan mudah diakses oleh masyarakat luas [3].

Pentingnya teknologi dalam meningkatkan kualitas SDM di Indonesia telah diakui oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah dan sektor swasta. Namun, meskipun ada kesadaran tentang pentingnya literasi digital, banyak program yang tidak dapat berjalan efektif karena keterbatasan akses dan pemahaman teknologi dari masyarakat, terutama mereka yang berada di daerah terpencil atau kurang berkembang. Oleh karena itu, pengembangan platform berbasis web yang dapat menyediakan informasi mengenai pelatihan SDM secara menyeluruh dan mudah diakses adalah sebuah langkah yang sangat penting. Platform ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk menyampaikan informasi, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk mendukung masyarakat tentang pentingnya literasi digital dan cara mengakses berbagai program pelatihan yang dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan dan meningkatkan daya saing di pasar kerja [4].

Dalam konteks ini, proyek pengembangan website yang dijadikan studi kasus dalam penelitian ini, yang dikenal dengan nama "Mentor-Match", bertujuan untuk mengatasi masalah akses informasi mengenai pelatihan SDM. Website ini dirancang untuk menyediakan informasi yang komprehensif mengenai berbagai program pelatihan yang tersedia di Indonesia, mulai dari pelatihan berbasis keterampilan teknis hingga program yang berfokus pada pengembangan kemampuan digital. Website ini dirancang agar user-friendly, responsif, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan masyarakat, termasuk mereka yang tidak memiliki latar belakang pendidikan tinggi atau pengalaman teknologi yang mendalam [5].

Pentingnya pengembangan website ini juga dapat dilihat dari tujuan strategis yang lebih besar, yakni mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas SDM Indonesia. Dalam era globalisasi dan transformasi digital yang semakin pesat, Indonesia perlu memiliki SDM yang tidak hanya terampil di bidang teknis, tetapi juga memiliki keterampilan digital yang memadai. Oleh karena itu, pengembangan website informasi pelatihan SDM yang mudah diakses dapat memainkan peran penting dalam memfasilitasi peningkatan kualitas SDM Indonesia, serta mengurangi kesenjangan keterampilan yang ada antara daerah perkotaan dan pedesaan [6].

Selain itu, di tingkat global, dunia kerja semakin menuntut keterampilan yang lebih spesifik, terutama dalam bidang teknologi informasi, data, dan komunikasi. Negara-negara maju telah lama menyadari pentingnya pendidikan berbasis teknologi untuk mempersiapkan generasi muda mereka menghadapi tuntutan industri yang semakin berkembang. Indonesia, yang berada di posisi strategis dalam peta ekonomi digital global, perlu memanfaatkan setiap peluang untuk meningkatkan kualitas SDM agar dapat bersaing di pasar global. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi web untuk mempercepat distribusi informasi dan meningkatkan akses masyarakat terhadap peluang pengembangan keterampilan yang lebih luas [7].

Pembangunan platform seperti "Mentor-Match" juga relevan dengan tujuan besar Indonesia dalam mencapai visi 2045, yang menginginkan Indonesia menjadi negara maju dengan SDM yang unggul, inovatif, dan berdaya saing tinggi. Dalam mencapai visi ini, peran teknologi digital tidak dapat diabaikan. Oleh karena itu, website informasi pelatihan SDM ini diharapkan dapat berkontribusi pada upaya peningkatan literasi digital masyarakat Indonesia, yang pada gilirannya akan mempercepat proses pembangunan nasional. Dengan memberikan akses mudah ke berbagai program pelatihan yang relevan dan berkualitas, website ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk terus berkembang, belajar, dan beradaptasi dengan perubahan zaman [8].

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi pengembangan website informasi program pelatihan SDM yang dapat meningkatkan literasi digital di Indonesia. Lebih jauh lagi, penelitian ini akan membahas tantangan dan peluang yang ada dalam mengembangkan platform semacam ini, serta dampaknya terhadap upaya peningkatan kualitas SDM Indonesia. Dalam pengembangan website ini, berbagai aspek teknis dan non-teknis akan dianalisis, termasuk pemilihan teknologi yang tepat, desain antarmuka pengguna yang efektif, serta strategi promosi yang dapat membantu website ini menjangkau audiens yang lebih luas [9].

Melalui pendekatan berbasis web ini, diharapkan masyarakat, baik di perkotaan maupun pedesaan, dapat mengakses informasi mengenai pelatihan dengan mudah. Dengan demikian, mereka dapat lebih siap menghadapi perubahan yang terjadi di pasar kerja dan memanfaatkan peluang pengembangan diri yang ada. Selain itu, pengembangan website ini juga akan berkontribusi pada upaya pemerintah dalam menciptakan SDM yang kompetitif di dunia kerja global, yang pada akhirnya akan mempercepat pembangunan ekonomi dan sosial di Indonesia [10].

II. TINJAUAN PUSTAKA

Literasi dan Literasi digital merupakan salah satu kompetensi kunci yang diperlukan di era digital. Di Indonesia, tantangan utama dalam meningkatkan literasi digital adalah rendahnya tingkat aksesibilitas terhadap informasi pelatihan, terutama di daerah terpencil. Penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa platform berbasis web dapat memberikan solusi untuk mengatasi kendala ini dengan menyediakan akses yang mudah dan terorganisir.

Zulqadri dan Nurgiyantoro melakukan penelitian dengan mengembangkan multimedia interaktif berbasis web untuk meningkatkan literasi budaya dan digital siswa kelas V SD/MI. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan teknologi yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Integrasi multimedia berbasis web tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam [11].

Yusmita dkk melakukan penelitian mengenai pengembangan sistem informasi pelatihan berbasis web di Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja Industri (UPT LKI) Kalimantan Barat. Sistem ini dirancang untuk menyediakan informasi pelatihan yang lengkap dan terstruktur, seperti deskripsi program, jadwal, serta biaya. Studi ini menemukan bahwa platform berbasis web mampu mengurangi fragmentasi informasi, mempermudah peserta pelatihan dalam memilih program yang relevan, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelatihan keterampilan [12].

Lubis dkk melakukan penelitian dengan memfokuskan pada pengembangan website Yayasan Wangi Bumi Nusantara yang digunakan untuk menyebarkan informasi pengelolaan bank sampah di Kota Depok. Penelitian ini menunjukkan bagaimana website dapat berfungsi sebagai alat edukasi dan partisipasi masyarakat dalam program berbasis lingkungan. Dengan penyajian informasi yang jelas, website ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan dan mendorong mereka untuk berkontribusi secara aktif [13].

Penelitian oleh Muyasaroh dkk menyoroti pentingnya pelatihan literasi digital berbasis website (blog) untuk siswa dan guru SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan berbasis web ini mampu meningkatkan kecakapan digital para peserta, khususnya dalam penggunaan teknologi untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru yang mengikuti pelatihan merasa lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan materi ajar [14].

Berbagai penelitian tersebut menggarisbawahi potensi platform berbasis web untuk mendukung literasi digital di Indonesia. Selain memberikan akses mudah ke informasi pelatihan, platform ini juga mendorong masyarakat untuk lebih aktif menggunakan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam konteks penelitian ini, pengembangan website "Mentor-Match" diharapkan mampu menjawab kebutuhan masyarakat akan akses informasi pelatihan SDM yang terintegrasi. Platform ini tidak hanya menjadi pusat informasi, tetapi juga menyediakan fitur-fitur interaktif seperti rekomendasi program, forum diskusi, dan notifikasi yang relevan.

Dengan menyatukan berbagai program pelatihan dalam satu sistem, platform ini diharapkan dapat mengurangi kesenjangan akses informasi antara daerah perkotaan dan pedesaan. Selain itu, kehadiran fitur-fitur tambahan seperti forum diskusi dapat memperkuat komunitas pembelajar digital, sehingga mendorong terciptanya ekosistem literasi digital yang inklusif.

Pengembangan teknologi digital di bidang literasi, sebagaimana dijelaskan dalam berbagai penelitian, tidak hanya meningkatkan aksesibilitas tetapi juga mendorong perubahan perilaku masyarakat untuk lebih adaptif terhadap teknologi. Dengan pendekatan ini, diharapkan masyarakat Indonesia dapat lebih siap menghadapi tantangan global dan berkontribusi pada pembangunan SDM yang kompetitif.

III. METODE

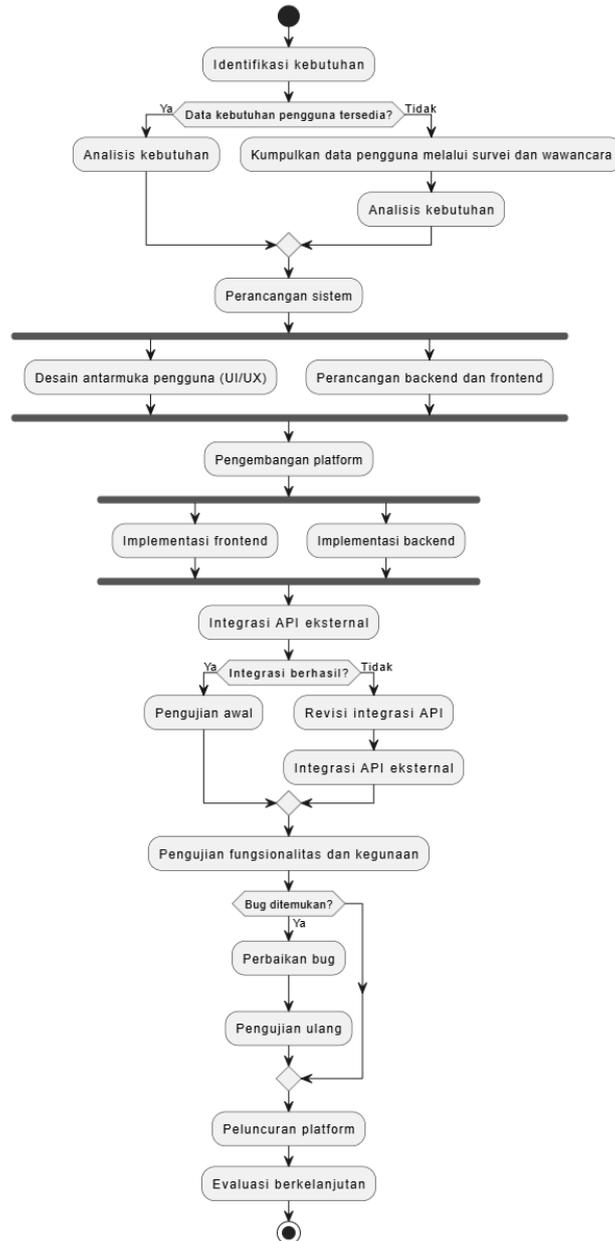
Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah platform berbasis web yang menyediakan informasi lengkap mengenai program pelatihan SDM di Indonesia dengan fokus pada peningkatan literasi digital. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendekatan yang digunakan adalah pengembangan perangkat lunak berbasis metode waterfall. Metode ini mencakup beberapa tahapan mulai dari perencanaan, desain, implementasi, hingga pengujian dan evaluasi. Pendekatan ini dipilih karena sifatnya yang terstruktur dan berurutan, sehingga memudahkan pengelolaan proyek yang melibatkan pengembangan perangkat lunak berbasis web.

Proses penelitian ini dimulai dengan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui survei dan wawancara dengan berbagai stakeholder. Stakeholder yang terlibat meliputi penyelenggara pelatihan SDM, calon peserta pelatihan, serta pihak-pihak terkait yang memiliki pengetahuan mengenai tantangan dalam mengakses pelatihan di Indonesia. Hasil dari analisis kebutuhan ini kemudian digunakan untuk merancang fitur dan fungsi yang harus ada dalam platform web, seperti sistem pencarian program pelatihan, profil pengguna, forum diskusi, dan notifikasi berbasis preferensi.

Tahap berikutnya adalah desain antarmuka pengguna (UI/UX), di mana desain yang responsif dan user-friendly dikembangkan untuk memastikan platform dapat diakses oleh berbagai kalangan. Desain ini mencakup tata letak yang jelas, penggunaan warna yang tidak mengganggu, dan navigasi yang mudah digunakan. Seperti ditampilkan pada Gambar 1, diagram alur pengembangan menunjukkan hubungan antara kebutuhan pengguna, desain antarmuka, dan pengembangan teknis platform.

Pada tahap pengembangan, dua aspek utama yang dikerjakan adalah pengembangan backend dan frontend. Backend dikembangkan menggunakan Node.js dan Express.js untuk memastikan pengelolaan basis data yang efisien dan integrasi dengan API eksternal yang menyediakan data terbaru tentang program pelatihan. Frontend dikembangkan menggunakan React.js dan Next.js untuk membangun antarmuka yang interaktif dan responsif. Selain itu, sistem pencarian berbasis kategori dan rekomendasi program juga diintegrasikan untuk memudahkan pengguna menemukan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Setelah tahap pengembangan selesai, dilakukan pengujian terhadap platform ini untuk mengidentifikasi dan memperbaiki bug serta memastikan sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik usability testing yang melibatkan pengguna nyata dalam pengujian, serta stress testing untuk memastikan performa platform ketika diakses oleh banyak pengguna dalam waktu bersamaan. Seperti ditampilkan pada Gambar 1, pengujian ini merupakan tahap akhir yang menghubungkan seluruh elemen pengembangan untuk mencapai performa optimal.



Gambar 1 Diagram Alur Pengembangan Platform Mentor-Match

IV. HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan platform berbasis web yang menyediakan informasi mengenai program pelatihan SDM di Indonesia, khususnya yang berfokus pada peningkatan literasi digital. Platform yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah "Mentor-Match", yang dirancang untuk mengatasi masalah terfragmentasinya informasi pelatihan dan meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap program pelatihan yang ada. Dalam bagian ini, akan dibahas hasil dari pengembangan dan pengujian platform, serta pembahasan mengenai efektivitas dan relevansi platform ini dalam meningkatkan literasi digital di Indonesia [15].

Platform "Mentor-Match" dirancang untuk menyediakan informasi lengkap dan terperinci mengenai berbagai program pelatihan yang tersedia di Indonesia. Platform ini bertujuan menjadi solusi bagi masyarakat untuk mengakses informasi pelatihan secara lebih terorganisir dan efisien. Fitur-fitur utama yang terintegrasi di dalamnya diharapkan dapat mempermudah pengguna dalam mencari dan mengakses program yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka.

Platform ini menyediakan informasi lengkap mengenai program pelatihan, mencakup deskripsi program, durasi pelatihan, lokasi, biaya, dan penyelenggara. Informasi tersebut dirancang untuk membantu pengguna memahami detail setiap program sebelum memutuskan untuk mendaftar. Data ini diperoleh melalui integrasi dengan API eksternal, yang memastikan pembaruan informasi terkini dari berbagai lembaga pemerintah maupun swasta.

Salah satu fitur utama dalam platform ini adalah sistem pencarian yang memungkinkan pengguna menemukan program pelatihan berdasarkan kategori tertentu, seperti jenis keterampilan, lokasi, atau durasi pelatihan. Fitur ini dirancang dengan antarmuka yang sederhana dan intuitif untuk memastikan kemudahan penggunaan bagi berbagai kalangan. Dengan desain tersebut, pengguna dapat menemukan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka secara cepat dan efisien. [16].

Pengguna dapat membuat profil pribadi yang berfungsi untuk menyimpan preferensi mereka terkait program pelatihan. Berdasarkan minat dan keterampilan yang telah ditentukan, sistem akan memberikan rekomendasi yang relevan sesuai kebutuhan pengguna. Fitur ini dirancang untuk memudahkan proses pemilihan pelatihan, sehingga pengguna dapat menemukan program yang paling sesuai secara efisien.

Platform ini dilengkapi dengan Forum Diskusi dan Komunitas yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan sesama peserta pelatihan maupun penyelenggara. Forum ini menjadi wadah untuk berbagi pengalaman, bertanya, dan memberikan feedback mengenai program pelatihan, sehingga dapat membangun komunitas yang saling mendukung dalam proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan. Selain itu, platform ini juga menyediakan fitur notifikasi yang memberikan pembaruan penting kepada pengguna, seperti informasi tentang program pelatihan baru, tanggal pendaftaran, atau perubahan jadwal pelatihan, guna memastikan pengguna tidak melewatkan kesempatan yang relevan. [17].

Setelah pengembangan selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian platform untuk memastikan semua fitur berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Proses pengujian mencakup dua tahap utama, yaitu pengujian fungsionalitas dan pengujian kegunaan. Tahap pengujian ini dirancang untuk mengevaluasi performa teknis serta kenyamanan pengguna dalam mengakses platform.

Pengujian fungsionalitas dilakukan untuk memastikan bahwa semua fitur platform berfungsi dengan baik, seperti pencarian program pelatihan, pengelolaan profil pengguna, serta sistem rekomendasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem pencarian berfungsi dengan baik, memungkinkan pengguna untuk menemukan program pelatihan sesuai dengan preferensi mereka. Sistem rekomendasi juga berjalan sesuai dengan harapan, memberikan saran yang relevan bagi pengguna berdasarkan data yang dimasukkan dalam profil mereka [18].

Pengujian kegunaan dilakukan dengan melibatkan pengguna akhir dalam uji coba platform. Sebanyak 30 pengguna yang terdiri dari berbagai kalangan, mulai dari pelajar hingga pekerja profesional, diminta untuk menggunakan platform ini. Mereka diminta untuk mencari program pelatihan, membuat profil pengguna, dan berinteraksi di forum diskusi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa antarmuka platform mudah dipahami dan digunakan. Namun, ada beberapa saran untuk perbaikan, seperti meningkatkan navigasi antara halaman dan menambahkan fitur pencarian lanjutan untuk mempermudah pencarian program dengan kriteria yang lebih spesifik [19].

Pengujian performa dilakukan untuk memastikan bahwa platform dapat menangani jumlah pengguna yang besar tanpa mengalami penurunan kinerja. Dalam pengujian ini, dilakukan simulasi akses oleh 500 pengguna secara bersamaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa platform mampu menangani jumlah pengguna tersebut dengan lancar tanpa mengalami lag atau error. Selain itu, pengujian keamanan juga dilakukan untuk memastikan bahwa data pengguna, seperti informasi profil dan preferensi pelatihan, terlindungi dengan baik. Hasilnya menunjukkan bahwa platform memenuhi standar keamanan yang diperlukan. Setelah pengujian selesai, evaluasi dilakukan berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji coba dan feedback pengguna. Beberapa aspek yang dievaluasi meliputi efektivitas fitur, pengalaman pengguna, serta dampak potensial terhadap literasi digital masyarakat Indonesia [20].

Salah satu tujuan utama dari pengembangan platform ini adalah untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi pelatihan SDM. Berdasarkan hasil uji coba, mayoritas pengguna merasa bahwa platform ini

sangat membantu mereka dalam mencari informasi pelatihan yang relevan. Fitur pencarian dan rekomendasi program pelatihan dianggap sangat efektif dalam mempermudah proses pencarian, terutama bagi mereka yang tidak familiar dengan dunia pelatihan atau belum tahu program pelatihan mana yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

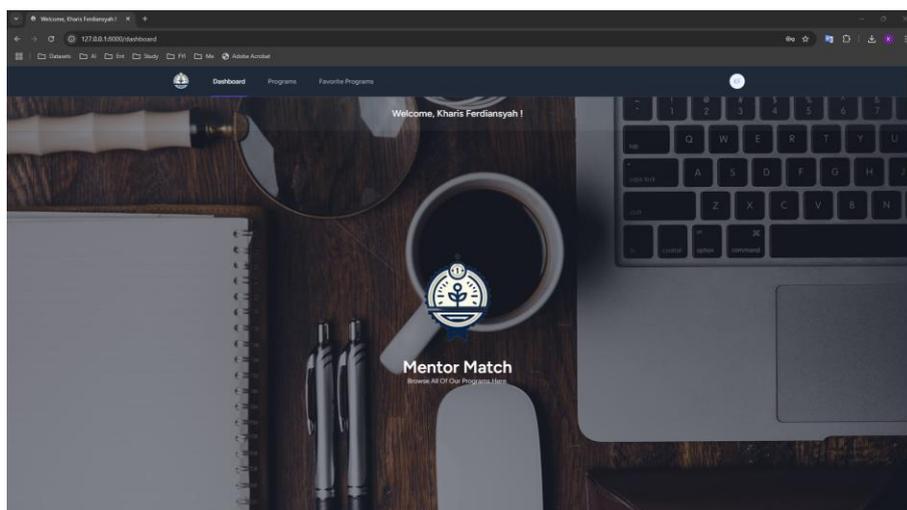
Pengalaman pengguna juga menjadi faktor penting dalam menilai keberhasilan platform ini. Berdasarkan hasil pengujian kegunaan, sebagian besar pengguna merasa antarmuka platform mudah digunakan dan responsif. Namun, beberapa pengguna menyarankan untuk meningkatkan integrasi antara fitur pencarian dan rekomendasi, serta menyempurnakan navigasi antar halaman. Hal ini menunjukkan pentingnya umpan balik dari pengguna untuk terus menyempurnakan platform agar lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.

Platform ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan literasi digital di Indonesia. Berdasarkan feedback yang diterima, banyak pengguna merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk mencari dan mengakses pelatihan yang relevan dengan tujuan mereka. Beberapa pengguna yang awalnya merasa kurang terampil dalam menggunakan internet, melaporkan bahwa mereka kini merasa lebih nyaman dalam mencari informasi pelatihan melalui platform ini. Ini menunjukkan bahwa platform ini tidak hanya menyediakan informasi, tetapi juga membantu pengguna untuk meningkatkan keterampilan digital mereka.

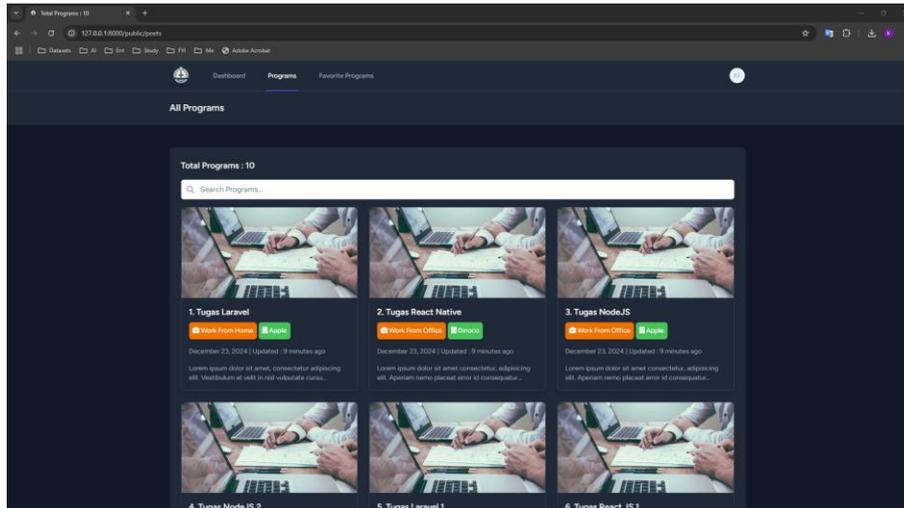
Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2, tampilan berikut menunjukkan tampilan halaman utama pengguna dari platform 'Mentor-Match' yang digunakan dalam penelitian ini. Gambar 3 memperlihatkan tampilan halaman dashboard, Gambar 4 menggambarkan tampilan halaman programs, Gambar 5 menunjukkan halaman favorite programs, dan Gambar 6 menggambarkan halaman profile. Setiap gambar memperlihatkan desain dan fungsionalitas yang berbeda, yang mendukung pengalaman pengguna dalam mengakses fitur-fitur platform ini.



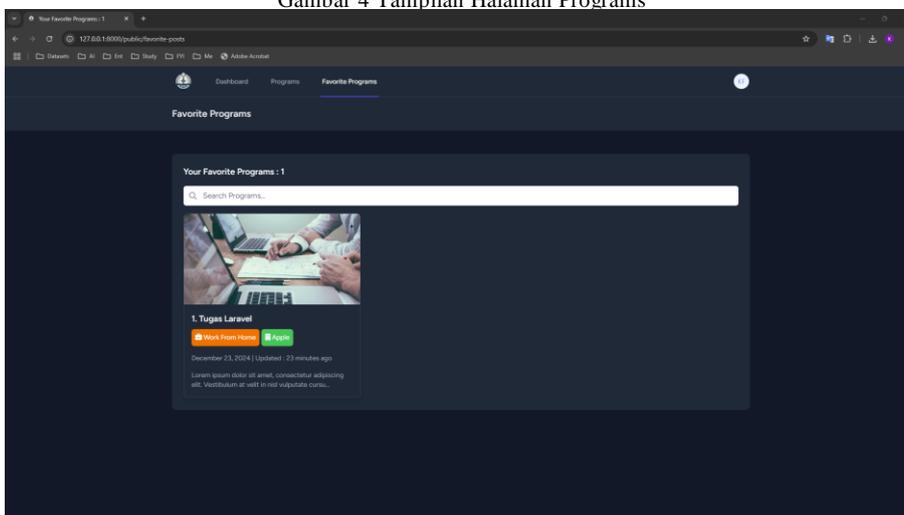
Gambar 2 Tampilan Halaman Home



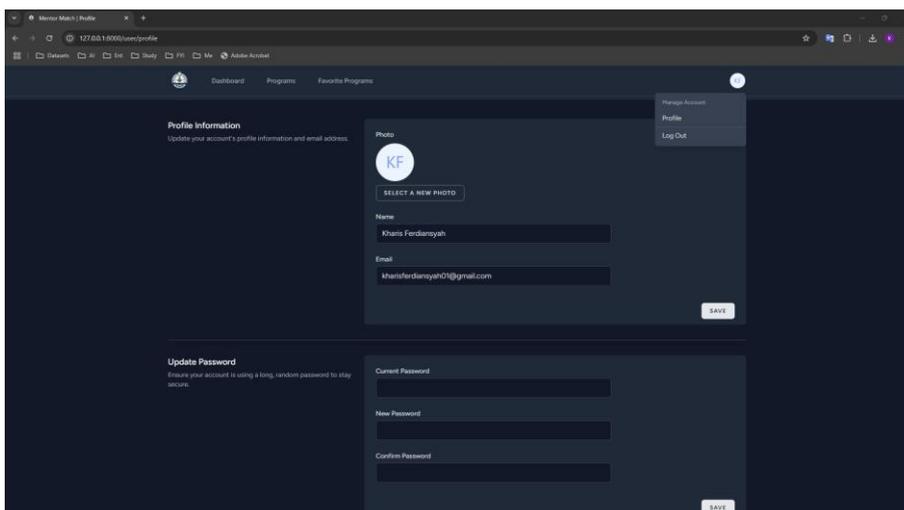
Gambar 3 Tampilan Halaman Dashboard



Gambar 4 Tampilan Halaman Programs



Gambar 5 Tampilan Halaman Favorite Programs



Gambar 6 Tampilan Halaman Profile

Gambar-gambar yang disajikan memberikan representasi visual dari berbagai fitur utama dalam platform "Mentor-Match". Gambar 2 menampilkan halaman utama (Home), yang menjadi pintu gerbang utama bagi pengguna untuk menjelajahi platform. Gambar 3 menunjukkan halaman Dashboard, tempat pengguna dapat mengelola aktivitas mereka secara terpusat. Gambar 4 memperlihatkan halaman Programs, yang menyediakan

daftar lengkap program pelatihan yang tersedia. Gambar 5 menggambarkan halaman Favorite Programs, tempat pengguna dapat menyimpan program yang diminati untuk diakses kembali dengan mudah. Terakhir, Gambar 6 menampilkan halaman Profile, di mana pengguna dapat menyesuaikan informasi pribadi dan preferensi mereka. Keseluruhan tampilan ini dirancang untuk mendukung pengalaman pengguna yang intuitif dan responsif, sejalan dengan tujuan platform untuk meningkatkan aksesibilitas dan literasi digital masyarakat.

V. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform "Mentor-Match" berhasil memberikan solusi konkret untuk mengatasi fragmentasi informasi pelatihan SDM yang selama ini menjadi tantangan di Indonesia. Salah satu keunggulan utama dari platform ini adalah fitur pencarian yang intuitif, yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah menemukan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, sistem rekomendasi berbasis profil pengguna memberikan pengalaman yang lebih personal, membantu pengguna untuk memilih program pelatihan yang relevan berdasarkan preferensi dan kebutuhan mereka.

Keunggulan teknis platform juga patut diapresiasi. Penggunaan teknologi modern seperti React.js dan Next.js memastikan performa platform tetap optimal, bahkan ketika diakses oleh banyak pengguna secara bersamaan. Teknologi ini juga memberikan fleksibilitas dalam pengembangan lebih lanjut, memungkinkan penambahan fitur baru tanpa mengganggu performa keseluruhan platform. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengguna, terutama dari kalangan non-teknis, merasa lebih percaya diri dalam menggunakan platform ini untuk mencari informasi pelatihan. Ini menunjukkan bahwa "Mentor-Match" berhasil meningkatkan literasi digital di kalangan masyarakat, yang merupakan salah satu tujuan utama pengembangan platform ini.

Namun, meskipun platform ini memiliki banyak keunggulan, masih ada beberapa keterbatasan yang perlu diperbaiki. Salah satunya adalah kebutuhan untuk menyempurnakan navigasi antar halaman. Beberapa pengguna melaporkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam berpindah dari satu fitur ke fitur lain, yang dapat mengurangi efisiensi penggunaan platform. Selain itu, fleksibilitas dalam fitur pencarian juga perlu ditingkatkan. Misalnya, pengguna menginginkan lebih banyak kriteria pencarian yang dapat disesuaikan, seperti lokasi, biaya, atau jenis pelatihan tertentu. Peningkatan ini akan membuat pengalaman pengguna menjadi lebih personal dan relevan.

Keberlanjutan platform juga menjadi perhatian utama. Untuk memastikan bahwa platform tetap relevan dan bermanfaat dalam jangka panjang, diperlukan strategi yang jelas untuk pembaruan data program pelatihan secara berkala. Hal ini dapat dilakukan melalui kolaborasi dengan penyelenggara pelatihan, baik dari pemerintah, lembaga pendidikan, maupun sektor swasta. Dengan menjalin kemitraan yang kuat, platform dapat memastikan bahwa informasi yang disediakan selalu up-to-date dan dapat dipercaya.

Dalam konteks literasi digital, penelitian ini juga menegaskan pentingnya akses mudah ke informasi sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kompetensi SDM. Literasi digital tidak hanya tentang kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan untuk mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi secara efektif. Dengan menyediakan akses yang lebih baik ke program pelatihan, "Mentor-Match" berkontribusi langsung pada peningkatan literasi digital masyarakat Indonesia.

Selain itu, temuan penelitian ini sejalan dengan literatur sebelumnya yang menekankan peran platform digital dalam mendukung pengembangan SDM. Studi dari Kominfo (2021) menunjukkan bahwa literasi digital yang baik dapat meningkatkan produktivitas individu dan memperluas peluang ekonomi. Dengan platform seperti "Mentor-Match", masyarakat tidak hanya mendapatkan akses ke informasi pelatihan tetapi juga didorong untuk lebih aktif dalam memanfaatkan teknologi untuk pengembangan diri.

Secara keseluruhan, platform "Mentor-Match" menunjukkan potensi besar untuk menjadi solusi utama dalam meningkatkan literasi digital dan akses pelatihan SDM di Indonesia. Dengan memperbaiki beberapa keterbatasan yang ada dan terus berinovasi, platform ini dapat memainkan peran yang lebih signifikan dalam mendukung transformasi digital di Indonesia. Ke depannya, fokus harus diberikan pada integrasi yang lebih baik antara fitur, pembaruan data yang konsisten, dan kolaborasi yang lebih luas dengan berbagai pemangku kepentingan. Dengan langkah-langkah ini, "Mentor-Match" dapat menjadi model platform yang tidak hanya efektif tetapi juga berkelanjutan dalam mendukung pengembangan SDM berbasis teknologi.

VI. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah platform berbasis web yang menyediakan informasi mengenai program pelatihan SDM di Indonesia, dengan fokus pada peningkatan literasi digital. Platform ini dirancang untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan mereka. Dengan mengatasi kendala fragmentasi informasi, platform ini menawarkan solusi praktis yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan keterampilan.

Berdasarkan hasil pengembangan dan pengujian platform "Mentor-Match", dapat disimpulkan bahwa platform ini berhasil memenuhi tujuan awal, yaitu menyediakan akses mudah dan terorganisir terhadap berbagai program pelatihan SDM yang ada di Indonesia. Fitur-fitur utama platform, seperti pencarian program, rekomendasi

berbasis profil, forum diskusi, dan notifikasi, terbukti efektif dalam memberikan solusi terhadap masalah akses informasi yang sering dihadapi masyarakat. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang ampuh untuk memperluas akses terhadap pelatihan SDM di Indonesia.

Pengujian fungsionalitas dan kegunaan platform menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa sangat terbantu dengan adanya sistem pencarian program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Antarmuka pengguna yang sederhana dan responsif memungkinkan penggunaan yang mudah oleh berbagai kalangan, baik yang sudah terampil secara digital maupun yang baru mengenal teknologi. Pengujian performa juga membuktikan bahwa platform ini dapat menangani banyak pengguna secara bersamaan tanpa mengalami penurunan kinerja yang signifikan.

Secara keseluruhan, platform ini berpotensi besar untuk mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas SDM Indonesia, terutama dalam meningkatkan literasi digital di kalangan masyarakat. Dengan adanya platform yang memfasilitasi akses informasi mengenai program pelatihan, masyarakat Indonesia kini dapat lebih mudah menemukan dan mengakses peluang untuk mengembangkan keterampilan mereka. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk lebih siap bersaing di pasar tenaga kerja global yang semakin kompetitif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) atas kesempatan yang diberikan untuk mengembangkan keterampilan di bidang teknologi informasi, serta kepada PT. Presentologics atas bimbingan dan dukungannya selama masa magang. Bimbingan yang diberikan telah memperluas wawasan kami dalam dunia industri dan memperkaya pengalaman praktis. Terima kasih juga kepada semua pihak yang turut mendukung penyelesaian jurnal ini. Semoga ilmu dan pengalaman ini bermanfaat bagi masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lilis Suminar, Nissa Maulida, dan Ichsan Fauzi Rachman, "Strategi Peningkatan Kualitas Literasi Digital Pada Masyarakat," *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra*, vol. 2, no. 2, hlm. 200–209, Mei 2024, doi: 10.61132/bima.v2i2.846.
- [2] H. B. Santoso, R. Delima, A. Wibowo, U. K. Duta, dan W. Yogyakarta, "Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 10, no. 1, hlm. 41–48, [Daring]. Tersedia pada: <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- [3] R. Erwin, G. Rahayu, dan P. Ma'rup, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Publik Terpadu Berbasis Web." [Daring]. Tersedia pada: <http://jurnal.itg.ac.id/>
- [4] F. Rizky Adinata, W. Hayuhardhika, N. Putra, dan I. Aknuranda, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penanganan Keluhan Masyarakat Berbasis Web (Studi Kasus: Pemerintah Kabupaten Sidoarjo)" 2019. [Daring]. Tersedia pada: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [5] S. Widiastuti, N. Hendrastuty, N. Penulis Korespondensi, dan S. Widiastuti Submitted, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BERBASIS WEBSITE DENGAN MENGGUNAKAN METODE EXTREME PROGRAMMING PADA KANTOR KELURAHAN KOMERING AGUNG KECAMATAN GUNUNG SUGIH," vol. x, hlm. 291–301, 2023, doi: 10.33365/jtsi.
- [6] R. Angraini, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENGELOLAAN DANA MASJID BERBASIS WEB (STUDI KASUS: MASJID AL-MUTTAQIN)," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTISI)*, vol. 2, no. 3, hlm. 109–118, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- [7] T. Sutabri, T. Sugiharto, R. A. Krisdiawan, dan M. A. Azis, "Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Progres Proyek Properti Berbasis Website Pada PT Peruri Properti," *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, vol. 8, no. 2, hlm. 17–29, Sep 2022, doi: 10.37012/jtik.v8i2.1204.
- [8] P. Desa Kamiri Kec Balusu Kab Barru Sudirman Sudirman, A. Fauzan, dan R. Amalia Wahyuni Mustakim, "Pembuatan Website sebagai Media Pencitraan dan Promosi INFORMASI ARTIKEL ABSTRAK," *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, vol. 4, no. 1, hlm. 1–8, 2023.
- [9] A. Ridoh dan Y. I. Putra, "Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Dokumen Layanan Publik Berbasis Web Untuk Mempermudah Masyarakat Memperoleh Informasi Pada Pemerintah Kabupaten Bungo," *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 5, hlm. 4227–4235, Okt 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i5.1525.
- [10] K. W. Mas'udah, P. A. Fahlia, E. N. Pandini, N. Trimulyaningsih, R. E. Aditia, dan R. B. Muqim, "Perancangan Website Profil Desa Carangwulung Sebagai Pusat Informasi," *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, vol. 3, no. 2, 2022.
- [11] D. M. Zulqadri dan B. Nurgiyantoro, "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Web Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Dan Literasi Digital Siswa Kelas V SD/MI," *JURNAL IPTEKKOM Jurnal*

- Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, vol. 25, no. 1, hlm. 103–120, Jun 2023, doi: 10.17933/iptekkom.25.1.2023.103-120.
- [12] A. R. Yusmita, H. Anra, dan H. Novriando, “Sistem Informasi Pelatihan pada Kantor Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja Industri (UPT LKI) Provinsi Kalimantan Barat,” *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (Justin)*, vol. 8, no. 2, hlm. 160, Apr 2020, doi: 10.26418/justin.v8i2.36797.
- [13] K. B. Lubis, S. Fairus, dan A. Azizi, “Pengembangan Website Yayasan Wangi Bumi Nusantara dalam Diseminasi Informasi Pengelolaan Bank Sampah Kota Depok,” *Indonesian Journal for Social Responsibility*, vol. 4, no. 2, hlm. 75–86, Des 2022, doi: 10.36782/ijsr.v4i02.121.
- [14] A. Fitri Muyasaroh dkk., “Pelatihan Literasi Digital Berbasis Website (Blog) untuk Meningkatkan Kecakapan Digital Peserta Didik SMA dan Guru,” *Journal of Community Engagement and Empowerment*, vol. 01, no. 02, doi: 10.58706/dedikasi.
- [15] W. Abbas dan S. Sutrisno, “Pengembangan Website Desa sebagai Sistem Informasi dan Inovasi di Desa Indu Makkombong, Kabupaten Polewali Mandar,” *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, vol. 2, no. 2, hlm. 505–512, Feb 2022, doi: 10.54082/jamsi.276.
- [16] E. D. Sitanggang, A. Pinem, J. Perangin-Angin, M. Sembiring, dan S. Simanjuntak, “ULINA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Pembangunan dan Pelatihan Penggunaan Website SMK Swasta Teknik Dairi,” *Universitas Mandiri Bina Prestasi Jl. Letjend. Djamin Ginting*, vol. 1, no. 1, hlm. 285–287, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.umbp.ac.id/index.php/ulina/>
- [17] C. Rizal dan M. Iqbal, “PERANCANGAN WEBSITE PROMOSI KURSUS LKP KARYAPRIMA BERBASIS WEB.”
- [18] Y. I. Kurniawan, N. Chasanah, N. Nofiyati, dan A. Z. Rakhman, “Peningkatan Literasi Media dan Pelatihan Pengelolaan Website Sekolah Di SMP Negeri 2 Kalimanah,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, vol. 1, no. 1, hlm. 1–6, Jan 2021, doi: 10.52436/1.jpmi.3.
- [19] M. Al Hafidz dan P. M. Effendi, “Aplikasi Penentuan Kebutuhan Pelatihan Berbasis Kompetensi Untuk Peningkatan Kinerja Staf Analis Laboratorium,” *Teknika*, vol. 12, no. 2, hlm. 129–137, Jun 2023, doi: 10.34148/teknika.v12i2.622.
- [20] N. Millah, M. Miswanto, dan C. Alfiniyah, “Pembuatan Sistem Informasi Desa (SID) untuk Menunjang Pelayanan di Desa Klangon, Madiun,” *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 8, no. 1, hlm. 27–33, Jan 2023, doi: 10.33084/pengabdianmu.v8i1.4160.